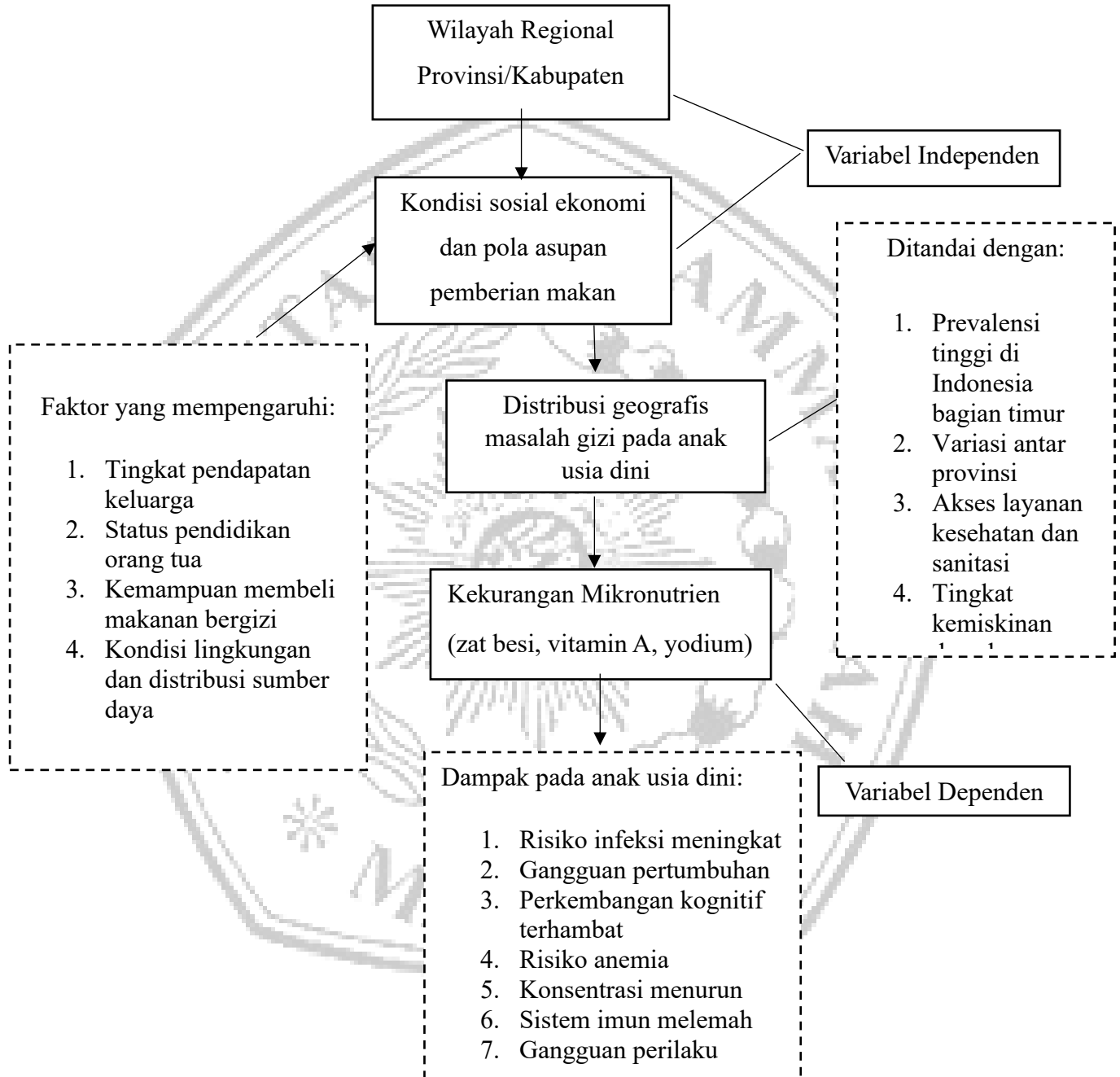


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Ni Ketut Putri Anggreni
202210420311122
Ilmu Keperawatan

Secara konseptual, kekurangan mikronutrien pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Wilayah geografis memengaruhi ketersediaan pangan, pola konsumsi masyarakat, dan kualitas lingkungan di setiap provinsi maupun kabupaten/kota di Indonesia. Selain itu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu berperan penting dalam menentukan kemampuan keluarga menyediakan asupan gizi yang memadai bagi anak. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pola pemberian makan setelah ASI eksklusif, yang mencakup waktu pemberian MP-ASI, keberagaman jenis makanan, dan kecukupan zat gizi.

Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap risiko kekurangan mikronutrien, yang dapat berdampak jangka panjang pada tumbuh kembang anak. Dalam kerangka konsep ini, wilayah geografis dapat memengaruhi kekurangan mikronutrien secara langsung maupun tidak langsung melalui pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pola pemberian makan setelah ASI eksklusif. Kerangka ini menjadi dasar analisis data SSGI 2022 untuk mengidentifikasi distribusi dan determinan kekurangan mikronutrien pada anak usia dini di berbagai wilayah Indonesia.

3.2 Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara akses pelayanan kesehatan terhadap status gizi bali di Indonesia

H0 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara akses pelayanan Kesehatan terhadap status gizi bali di Indonesia.